

## **ANALISIS BUKU TEKS FISIKA KELAS XII KURIKULUM 2013 EDISI REVISI TAHUN 2017**

**Lathifah Nor Hidayah<sup>1</sup>, Joko Budi Poernomo<sup>2</sup>,  
Edi Daenuri Anwar<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Fisika UIN Walisongo Semarang  
Email: [hnor1397@gmail.com](mailto:hnor1397@gmail.com)*

### **Abstract**

Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti yang dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks fisika kelas XII dengan aspek-aspek dalam rumusan Kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar analisis buku siswa berdasarkan Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013. Hasil penelitian analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika kelas XII dengan rumusan kurikulum 2013 pada 8 aspek yang dianalisis menunjukkan bahwa semua aspek sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan perolehan persentase sebesar 85.9% dan buku tersebut masuk dalam kategori baik.

**Keywords:** Analisis buku teks fisika, rumusan kurikulum 2013, analisis kesesuaian buku

### **INTRODUCTION**

Pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 merupakan suatu usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar. Selain itu proses pembelajaran tersebut dilakukan untuk meningkatkan potensi peserta didik, dimana ia akan memiliki kekuatan spiritual yang lebih baik, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan juga ketrampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan dikatakan bermutu jika pendidikan tersebut dilaksanakan sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Faktor-faktor pendidikan merupakan unsur penting dalam menunjang pendidikan, mencapai tujuan pendidikan yang sistematis. Beberapa faktor yang menunjang pendidikan sebagai berikut seperti faktor tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum atau materi

pendidikan, alat pendidikan, metode pendidikan, lingkungan yang masing-masing saling berkesinambungan dan saling timbal balik dalam pelaksanaan pendidikan.

Kurikulum merupakan suatu alat yang penting bagi pendidikan karena pendidikan dan kurikulum saling berkaitan. Apabila kurikulum berjalan dengan baik dan didukung dengan komponen-komponen yang berjalan baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menghasilkan peserta didik yang baik pula.

Kurikulum akan berubah secara terus menerus dan berkelanjutan. Perubahan kurikulum yang berkelanjutan, semestinya juga diikuti dengan kesiapan untuk berubah dari seluruh pihak yang bersangkutan dengan pendidikan di Indonesia karena kurikulum bersifat dinamis karena menyesuaikan perkembangan zaman.

Perubahan kurikulum berdampak pada keberadaan buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah. Buku pelajaran merupakan media yang umum digunakan sebagai sarana pembelajaran siswa pada setiap mata pelajaran. Buku pelajaran mempunyai pengaruh yang kuat dalam pembelajaran karena merupakan salah satu sumber utama bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan. Buku pelajaran yang baik memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan mutu proses dan hasil belajar.

Buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah tidak hanya diterbitkan oleh pemerintah. Namun, mayoritas sekolah menggunakan buku teks dari penerbit swasta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramda (2017), meskipun terdapat buku guru dan buku siswa yang telah direkomendasikan pemerintah, namun banyak sekolah yang menggunakan buku dari penerbit swasta yang masih dipertanyakan kelayakannya.

Analisis buku pada Kurikulum 2013 merupakan kegiatan yang sangat penting karena dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan buku tersebut. Pentingnya kegiatan analisis ini juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi para penerbit jika ada revisi ataupun kesalahan dalam pembuatannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, telah ditemukan ketidaksesuaian pada buku teks kurikulum 2013. Pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan masih terdapat ketidaksesuaian isi buku teks pelajaran dengan Kompetensi Dasar yang harus dipenuhi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka perlu adanya penelitian apakah buku teks fisika pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang beredar sudah memenuhi aspek-aspek yang ada dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2017 atau belum. Untuk itu peneliti mengambil judul “ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN FISIKA KELAS XII KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017”.

## **RESEARCH METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy Moleong dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah untuk difahami dan disimpulkan.

Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notuln rapat, catatan harian, dan lain sebagainya (Arikunto, 2013).

Terdapat 2 cara dalam melaksanakan metode dokumentasi, yaitu:

1. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
2. *Check list*, yaitu daftar variable yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Penelitian ini metode dokumentasi dilakukan pada isi buku teks fisika Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 kelas XII yang akan dianalisis berdasarkan aspek-aspek yang ada dalam kurikulum 2013.

Format penilaian analisis buku ini memiliki 3 pilihan jawaban “tidak sesuai”, “sesuai sebagian”, dan “sesuai”. Pilihan tersebut berdasarkan instrumen analisis buku yang bersumber dari hasil sosialisasi Kurikulum 2013 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap kriteria memiliki skor yang berbeda berdasarkan tingkat kesesuaian. Skor penilaian dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Skor penilaian pilihan jawaban

No.	Skor	Pilihan Jawaban
1.	3	Sesuai
2.	2	Sesuai Sebagian
3.	1	Tidak Sesuai

Sehingga, verifikasi dilakukan dengan menarik kesimpulan dengan menggunakan rumus persentase:

$$\text{Persentase Kesesuaian} : \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (1.1)$$

Setelah menghitung persentase kesesuaian kemudian ditafsirkan menggunakan kategori seperti tabel dibawah ini (Sugiyono, 2015):

Table 1.2. Kategori Hasil Penilaian

No.	Persentase	Kategori
1.	$90\% < x \leq 100\%$	Amat Baik
2.	$80\% < x \leq 90\%$	Baik
3.	$70\% < x \leq 80\%$	Cukup
4.	$x \leq 70\%$	Kurang

## RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika kelas XII dengan rumusan kurikulum 2013 pada 8 aspek yang dianalisis aspek Standar Kompetensi Lulusan, aspek Kompetensi Inti, aspek Kompetensi Dasar, aspek Kecakupan Materi, aspek Pendekatan Saintifik, aspek Penilaian Autentik, dan aspek Literatur yang Terbaru menunjukkan bahwa semua aspek dapat dikategorikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan perolehan persentase sebesar 85.9% dan buku tersebut masuk dalam kategori baik sehingga buku tersebut bisa digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran.

## CONCLUSION

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian buku teks pelajaran fisika kelas XII terbitan BA ILMU dengan rumusan Kurikulum 2013 pada 8 aspek yang dianalisis yaitu aspek standar kompetensi lulusan, aspek kompetensi inti, aspek kompetensi dasar, aspek kecakupan materi, aspek pendekatan saintifik, aspek penilaian autentik dan aspek literature yang terbaru. mendapatkan hasil persentase kesesuaian sebesar 85.9% dan masuk dalam kategori baik.

## REFERENCE

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Muslich, M. 2016. *Text Book Writing*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.